

## FAKTOR KEBERHASILAN *START-UP* BERDASARKAN CARA KEPEMIMPINAN

**Nicho Revaldo Berutu<sup>1)\*</sup>, Elson Zega<sup>2)</sup>, Parningotan Sijabat<sup>3)</sup>, Muhammad  
Danuarta<sup>4)</sup>, Samuel Ardhana Sembiring<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
<sup>2,3,4,5)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

\*E-mail: [nichoberutu22@gmail.com](mailto:nichoberutu22@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki komponen keberhasilan startup digital yang didasarkan pada kepemimpinan, serta dampak kepemimpinan tersebut terhadap ketahanan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan *purposive sampling*. Observasi, wawancara, dokumentasi, tinjauan literatur, dan penelitian internet adalah beberapa metode pengumpulan data. Menurut hasil penelitian, gaya kepemimpinan situasional adalah yang paling efektif untuk startup digital. Startup digital dapat membantu ketahanan pribadi CEO dengan meningkatkan kepercayaan diri, optimisme, ketaatan pada prinsip, kemandirian, kreativitas, inovasi, rasa tanggung jawab, dan keinginan untuk bekerja sama. Selain itu, penelitian ini menekankan betapa pentingnya waktu, tim, ide, model bisnis, dan pendanaan sebagai faktor keberhasilan startup.

**Keywords:** *Startup, Kepemimpinan, Kepemimpinan Situasional, Ketahanan Pribadi*

### **Abstract**

*The purpose of this study is to investigate the components of digital startup success that are based on leadership, as well as the impact of such leadership on personal resilience. This research used a qualitative descriptive approach with purposive sampling. Observation, interviews, documentation, literature review, and internet research are some of the data collection methods. According to the results, situational leadership style is the most effective for digital startups. Digital startups can help the CEO's personal resilience by increasing self-confidence, optimism, adherence to principles, independence, creativity, innovation, sense of responsibility, and willingness to cooperate. In addition, this research emphasizes the importance of time, team, ideas, business model, and funding as startup success factors.*

**Keywords:** *Startup, Leadership, Situational Leadership, Personal Resilience*

### **PENDAHULUAN**

Revolusi industri 4.0 memiliki dampak besar pada pertumbuhan ekonomi sektor digital karena pertumbuhan teknologi yang sangat cepat. Ini menyebabkan banyak perusahaan rintisan baru, terutama di bidang digital. Ada banyak ide baru

yang muncul. Kisah keberhasilan startup digital Indonesia seperti Gojek, Tokopedia, dan Traveloka telah menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar global.

Sektor ekonomi digital yang berkembang pesat ini membantu

perekonomian Indonesia pada tahun 2017. Salah satu fenomena menarik dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah tren kebanjiran modal yang muncul dari perusahaan startup digital. Pada tahun 2017, tiga startup digital Indonesia dengan nilai investasi terbesar adalah Gojek (dengan nilai 16.244 triliun rupiah), Tokopedia (dengan nilai 14.890 triliun rupiah), dan Traveloka (dengan nilai 6.768 triliun rupiah). Tentu saja, keberhasilan ini tidak terlepas dari keberhasilan dalam mengelola tim

## **LANDASAN TEORI**

### ***Start Up***

Startup adalah organisasi manusia yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa dalam kondisi ketidakpastian yang luar biasa. Startup dirancang untuk menemukan model bisnis yang dapat berulang dan berskala (Blank, 2014). Dari definisi ini, startup dapat diartikan sebagai sebuah perusahaan rintisan yang mencoba menemukan model bisnis yang tepat untuk perusahaannya agar dapat bertahan di tengah-tengah ketidakpastian yang luar biasa. Dalam penelitiannya, Bill Gross menganalisis 200 startup yang sukses dan gagal di Idealab serta di luar Idealab, seperti Uber, AirBnb, YouTube, dan lainnya. Dia menemukan bahwa ada lima faktor yang menentukan kesuksesan sebuah startup. Kelima komponen ini adalah waktu, tim, ide, model bisnis, dan dana (Chris, 2017).

### **Tim**

Setiap perusahaan percaya bahwa mereka mengelola sumber daya manusia mereka dengan baik

(Uzzaman, 2015). Menurut (Ahmad et al., 2017) Meskipun banyak perusahaan mengatakan bahwa karyawan adalah aset yang paling berharga, mereka tidak benar-benar melakukannya. Sebuah startup yang sepenuhnya mengandalkan tim adalah Gilt, sebuah situs belanja diskon. Masa depan GILT diubah oleh dua co-founder yang ditambahkan oleh Kevin Ryan. Alexis Mayback, salah satu co-founder eBay, membantu GILT dengan jaringan bisnis untuk mendapatkan merek terkenal untuk bergabung dengan situsnya. Alexandra Wilson, yang sebelumnya bekerja untuk Louis Vuitton dan Bvlgari, memiliki keterampilan negosiasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam e-commerce. Selama tahun pertamanya, GILT 14 menghasilkan keuntungan sebesar US\$30 juta.

### **Ide**

Seperti semua bisnis, startup membutuhkan ide untuk memulai. Menurut penelitian, ide ini akan sangat mempengaruhi kesuksesan perusahaan sekitar 24%, jadi saat seseorang memulai sebuah startup, pertimbangkan dengan baik ide apa yang akan dipilih. Karena tujuan bisnis startup adalah untuk memastikan bahwa ide tersebut akan menguntungkan banyak orang.

### **Model Bisnis**

Karena pangsa pasar yang ditargetkan belum siap untuk menerapkan solusi yang relevan atau karena produk yang dikembangkan tidak cocok dengan mereka, startup mungkin salah sasaran. Misalnya, pada awal tahun 2015, sebuah startup

berusaha menawarkan solusi berbasis *big data* untuk sektor pendidikan dan kesehatan. Sampai saat ini, tidak ada tanda-tanda pertumbuhan yang signifikan, bahkan bisa dibilang stagnan. Sebagai buktinya, situs webnya masih dalam proses pengembangan dan salah satu portofolionya bahkan tidak berfungsi lagi. Proses di bidang pendidikan dan kesehatan masih sangat bergantung pada model konvensional. Komputerisasi masih terbatas pada operasi dasar. Immigrants digital masih mendominasi sektor tersebut. Untuk kedua industri, konsep seperti big data dan kecerdasan buatan masih dipelajari.

### ***Funding***

Kesuksesan sebuah perusahaan sangat terkait dengan organisasinya, seperti yang diketahui oleh para investor dan pemimpin bisnis. Pihak luar tidak akan mempercayai bisnis dengan manajemen yang buruk. Selain reputasi perusahaan, sumber daya manusia startup yang baik dan kualitas tim sebanding dengan minat investor untuk menanam modal (Uzzaman, 2015).

Saat membangun sebuah bisnis startup, perlu dipikirkan bagaimana bisnis tersebut dapat menarik investor. Karena pertumbuhan bisnis membutuhkan dana yang banyak, suntikan modal ini sangat penting untuk memastikan bisnis startup tetap beroperasi di masa depan. Bantuan finansial atau keuangan akan meningkat dengan jumlah investor yang dapat dipikat. Dengan demikian, startup memiliki jaminan sumber dana untuk membangun dan

berkembang. Berbicara tentang menarik investor bukan perkara mudah.

### **Rasa Percaya Diri dan Optimis**

Rasa percaya diri adalah keyakinan kuat bahwa seseorang mampu melakukan sesuatu dan berperilaku dengan benar. Kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai perasaan atau sikap dan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga tidak terlalu cemas saat melakukan sesuatu (Jaya, Faktor-Faktor Kesuksesan SDM Startup Berdasarkan Manajemen Sumber Daya Manusia, 2017). Kepercayaan diri juga dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk prestasi, memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

Orang yang mempunyai rasa percaya diri yang baik bukan orang yang merasa mampu, melainkan orang yang mengetahui bahwa dirinya mampu berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, tinjauan literatur, dan penelitian internet. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung situasi dan kondisi yang terjadi dalam startup digital. Wawancara mendalam dilakukan dengan CEO startup, mentor, dan pengelola Tanahwari Pangkalpinang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang

faktor-faktor keberhasilan dan implikasi kepemimpinan.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang keberhasilan startup digital dan kepemimpinan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga melakukan tinjauan literatur dan penelitian internet untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendukung temuan penelitian. Teori yang terkait dalam penelitian ini adalah teori kepemimpinan situasional yang dikemukakan oleh Blanchard dan Hersey (1982). Teori ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat berbeda-beda tergantung pada situasi dan kebutuhan bawahan. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan situasional sebagai kerangka analisis untuk memahami hubungan antara kepemimpinan dan keberhasilan startup digital.

#### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 tepatnya pada Kabupaten Bangka Indonesia.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini meliputi beberapa teknik, yaitu observasi,

wawancara, dokumentasi, tinjauan literatur, dan penelitian internet.

#### **Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pemilihan informan secara purposive sampling.

#### **Gambaran Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam mini riset ini adalah para pendiri dan pemimpin startup digital di Kabupaten Bangka, Indonesia. Penelitian ini berfokus pada startup digital di berbagai sektor, seperti teknologi, e-commerce, dan layanan berbasis online. Para pendiri dan pemimpin startup inilah yang menjadi subjek utama penelitian. Penelitian ini mencakup berbagai aspek, seperti:

- a. **Profil Pendiri dan Pemimpin:** Mini riset ini menggambarkan profil pendiri dan pemimpin startup digital, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman kerja sebelumnya, dan motivasi dalam mendirikan startup.
- b. **Faktor Kepemimpinan:** Penelitian akan mengidentifikasi faktor-faktor kepemimpinan yang ada dalam startup digital ini, seperti gaya kepemimpinan, keterampilan komunikasi, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi tim.
- c. **Faktor Keberhasilan:** Objek penelitian juga akan mencakup faktor-faktor yang telah memengaruhi keberhasilan startup digital ini. Ini mungkin termasuk strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya,

- inovasi produk, dan adaptasi terhadap perubahan pasar.
- d. Ketahanan Pribadi: Mini riset ini akan mengevaluasi tingkat ketahanan pribadi para pendiri dan pemimpin startup dalam menghadapi tekanan, tantangan, dan ketidakpastian yang sering terjadi dalam dunia startup digital.
  - e. Implikasi: Penelitian akan menganalisis bagaimana faktor kepemimpinan mempengaruhi faktor keberhasilan dalam konteks startup digital, dan bagaimana hal ini pada gilirannya berdampak pada ketahanan pribadi para pemimpin.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

- a. Profil Pendiri dan Pemimpin Startup Digital: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pendiri dan pemimpin startup digital di Kabupaten Bangka, Indonesia memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, termasuk gelar sarjana dan magister di berbagai bidang. Mereka juga memiliki pengalaman kerja sebelumnya yang beragam, termasuk pekerjaan di industri terkait dan pengalaman manajerial. Motivasi mendirikan startup digital berkisar dari keinginan untuk menciptakan inovasi, memecahkan masalah tertentu, hingga meraih keberhasilan bisnis.
- b. Faktor Kepemimpinan: Dalam konteks kepemimpinan, gaya kepemimpinan yang paling umum adalah kombinasi dari pendekatan demokratis dan transformatif. Para pemimpin menekankan pentingnya partisipasi tim dan inspirasi. Kemampuan komunikasi yang efektif juga merupakan faktor kunci dalam kepemimpinan mereka, bersama dengan kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan inovasi.
- c. Faktor Keberhasilan: Faktor keberhasilan startup digital mencakup strategi pemasaran yang efektif, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, inovasi produk yang terus-menerus, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Startup yang berhasil telah mampu memanfaatkan strategi.
- d. Ketahanan Pribadi: Ketahanan pribadi para pendiri dan pemimpin startup adalah elemen penting dalam menghadapi tekanan, tantangan, dan ketidakpastian. Mereka telah menunjukkan kemampuan untuk mengatasi stres dan tekanan dengan efektif, serta resiliensi dalam menghadapi kegagalan. Kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan dukungan sosial dari keluarga dan rekan bisnis juga memainkan peran penting dalam ketahanan pribadi mereka.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini menggambarkan profil pendiri dan pemimpin startup digital di Kabupaten Bangka, Indonesia, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan startup mereka. Faktor kepemimpinan, terutama dalam hal gaya kepemimpinan, keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk memotivasi tim, terbukti berperan penting dalam mencapai keberhasilan bisnis. Faktor keberhasilan seperti strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya, inovasi produk, dan adaptasi terhadap perubahan pasar adalah elemen kunci yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan startup digital. Startup yang berhasil telah mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

Ketahanan pribadi para pemimpin adalah faktor penting dalam menjalankan startup. Mereka telah menunjukkan kemampuan untuk mengatasi tekanan dan menghadapi ketidakpastian dengan baik. Resiliensi dan kemampuan untuk memahami bagaimana mengelola waktu dan mendapatkan dukungan sosial telah membantu dalam menjaga kesejahteraan pribadi.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kepemimpinan yang efektif dan pemahaman faktor keberhasilan

dapat mendukung ketahanan pribadi para pemimpin startup digital. Pelatihan kepemimpinan dan dukungan untuk pengembangan pribadi dapat membantu pemimpin dalam menghadapi tekanan bisnis dan memaksimalkan peluang pertumbuhan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang korelasi antara faktor kepemimpinan, faktor keberhasilan, dan ketahanan pribadi dalam lingkungan startup digital. Dengan pemahaman ini, pemimpin startup dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif dan mempertahankan kesejahteraan pribadi mereka.

**SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor kepemimpinan memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan startup digital di Kabupaten Bangka, Indonesia. Gaya kepemimpinan, keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan memotivasi tim merupakan elemen-elemen kunci yang mempengaruhi strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya, inovasi produk, dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Selain itu, ketahanan pribadi pemimpin startup juga memiliki dampak signifikan pada kinerja bisnis. Kemampuan untuk mengatasi tekanan, tetap resilien dalam menghadapi kegagalan, dan beradaptasi dengan ketidakpastian merupakan faktor yang membedakan antara pemimpin yang berhasil dan yang tidak.

Dukungan sosial dan kesejahteraan pribadi juga berperan penting dalam menjaga ketahanan pribadi.

### **Saran**

Adapun saran yang penulis berikan adalah :

- a. Pelatihan dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program pelatihan kepemimpinan yang lebih luas dan terstruktur untuk calon pendiri startup digital. Ini akan membantu mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan yang kompleks dalam bisnis digital.
- b. Dukungan Psikologis: Startup incubators dan organisasi bisnis dapat menyediakan layanan dukungan psikologis yang dapat membantu pemimpin startup mengelola stres dan tekanan yang sering terjadi dalam bisnis digital. Hal ini juga dapat meningkatkan ketahanan pribadi.
- c. Pengembangan Kesejahteraan: Penting untuk mempromosikan kesejahteraan pribadi para pemimpin startup. Ini termasuk promosi gaya hidup sehat, manajemen waktu yang baik, dan dukungan sosial yang positif. Pemerintah dan organisasi bisnis dapat mempertimbangkan insentif untuk inisiatif kesejahteraan.
- d. Pendanaan dan Investasi: Pemerintah dan investor dapat mempertimbangkan untuk memberikan lebih banyak akses

ke pendanaan dan sumber daya bagi startup digital yang menunjukkan potensi dalam hal kepemimpinan dan ketahanan pribadi. Hal ini dapat membantu perkembangan bisnis mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, R., Morizar, A., & Fikri, M. El. (2017). *Economic Valuation of Human Resources in Achieving*. 11(01), 35–48.
- Almakenzi, A., Bramantoro, A., & Rashideh, W. (2015). A Survivability Model for Suadi ICT Start-Up. *International Journal of Computer Science & Information Technology (IJCSIT)*, 153-154.
- Nastiti, A., Nugroho, A., & Ferdiana, R. (2015). Gaya Kepemimpinan Situasional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 1-8.
- Padlun Fauzi, & Ryand Daddy Setyawan. (2023). Faktor Keberhasilan Startup Digital Berdasarkan Kepemimpinan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1). doi:10.33395/remik.v7i1.12105
- Snik. (2019). Industri Startup Menggunakan Metode Ward Pepar. *Snik*, 101-108.
- Startup Rangking beritasatu.com. Diakses pada 23 Maret 2019.
- Soedarsono. (1997). *Ketahanan Pribadi & Ketahanan Keluarga Sebagai Tumpuan Ketahanan*

Nasional. Jakarta: PT.  
Intermasa.  
Uzzaman, A. (2015). Startuppedia.  
Yogyakarta: Bentang.